



# Laporan Hasil Pendataan Kelompok Rentan di RT Terdampak Banjir 5 Padukuhan Sekitar Sungai Gajah Wong

Unit Penanggulangan Bencana dan Pelayanan Masyarakat  
Gereja Kristen Jawa Ambarrukma

Jalan Ampel 4 Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

2023



# 01

## Pendahuluan

# Riset Pendataan Kelompok Rentan di Wilayah Terdampak Banjir Sungai Gajah Wong

## A. Latar Belakang

Tujuan riset ini adalah:

1. Mengetahui wilayah rukun tetangga (RT) di padukuhan-padukuhan dan secara spesifik mengetahui rumah-rumah terdampak banjir Gajah Wong di wilayah Kalurahan Caturtunggal, Kapanewon, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta,
2. Membuat database kelompok rentan (lansia, penyandang disabilitas, anak dan ibu hamil) berdasarkan formulir isian data terpilah (umur, usia, disabilitas, dan kondisi lain),
3. Melakukan pemasangan penanda rumah sekaligus memberikan penjelasan apa dan siapa saja kelompok rentan dan bagaimana prosedur tanggap darurat banjir yang inklusif dilakukan untuk memastikan rumah dengan kelompok rentan di dalamnya (lansia, penyandang disabilitas, anak dan ibu hamil) tidak ditinggalkan,
4. Memberikan gambaran kepada Pemerintah Desa Caturtunggal dan masyarakat umum terkait pemenuhan kebutuhan kelompok rentan terutama bagi pengambil kebijakan di Kalurahan Caturtunggal dan pihak lain.



Riset ini dilakukan pada Desember 2021 sampai Desember 2022 dalam masa pandemi Covid-19, sehingga dilakukan dengan protokol Kesehatan. Partisipan riset ini adalah warga RT terdampak banjir Sungai Gajah Wong. Riset dilakukan oleh Komunitas Sungai bersama masing-masing pejabat RT terdampak banjir.

# 02

## Metode Riset

## B. Metode Riset



01

PB PALMA Memberikan penjelasan terkait formulir data terpilah kepada RT dan komunitas sungai di wilayah terdampak serta memberikan penjelasan singkat cara pengisian formulir (jenis kelamin, usia, disabilitas dan kondisi lain).

02

Melakukan pengisian formulir pendataan (data terpilah) terutama kelompok rentan (lansia, anak-anak, disabilitas, ibu hamil) bersama warga terdampak secara langsung. Perangkat RT dan komunitas terdampak melakukan Riset ini secara langsung di wilayah yang terdampak banjir Sungai Gajah Wong.

03

Melakukan penilaian data yang masuk untuk mengetahui secara detail sebaran warga (kelompok rentan) yang berada di wilayahnya masing-masing sehingga diperoleh data yang baik.

04

Pengisian formulir sekaligus digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait apa itu inklusi, data pilah, dan kelompok rentan. Pendataan ditindaklanjuti dengan pemasangan penanda rumah yang dapat digunakan untuk memastikan rumah dengan kelompok rentan didalamnya (lansia, penyandang disabilitas, anak, dan ibu hamil) diketahui oleh penolong (komunitas setempat/*caregiver*/pengurus RT).

# Pelaksanaan Riset

Rumah yang didata adalah yang terdampak banjir 10 tahun terakhir.



Saat pendataan dilakukan, masyarakat akhirnya memasukkan juga data kelompok rentan di wilayah RT-nya walaupun tidak terdampak (Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah meningkat pengetahuan akan risiko bencananya).

Dari pendataan ini didapatkan juga kelompok berisiko yang biasanya tidak "terlihat/tidak diperhatikan keberadaannya".



Verifikasi keakuratan data diperlukan untuk tindak lanjut pendataan yang lebih spesifik (pendataan berdasar usia dapat diverifikasi dengan KK, KTP, atau KIA).

# 03

## Hasil Riset

## C. Hasil Riset

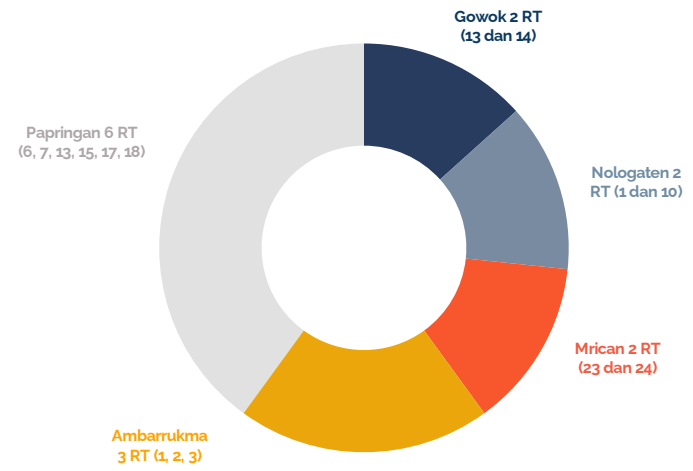


- Adanya data 5 Padukuhan terdampak banjir Gajah Wong di Kalurahan Caturtunggal
- Adanya data 15 RT terdampak banjir Gajah Wong di 5 Padukuhan di Kalurahan Caturtunggal
- Adanya data golongan kerentanan masing-masing RT terdampak luapan Sungai Gajah Wong dengan perbandingan jenis kelamin warga terdampak luapan Sungai Gajah Wong

Kalurahan Caturtunggal terdiri dari 20 Padukuhan, 93 RW, dan 296 RT. Dari 20 Padukuhan yang ada, 5 padukuhan memiliki kerentanan terhadap banjir luapan Sungai Gajah Wong (Mrican, Nologaten, Papringan, Ambarrukma, dan Gowok)

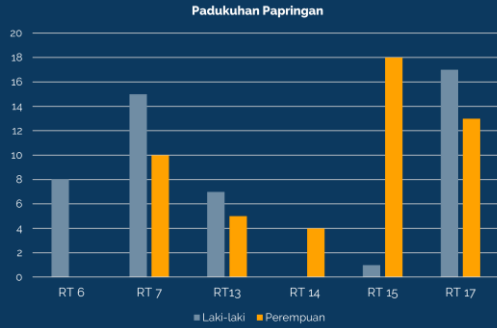
Pada 5 Padukuhan tersebut, terdapat total 15 RT yang terdampak Banjir, yaitu:

1. Mrican 2 RT (23 dan 23)
2. Nologaten 2 RT (1 dan 10)
3. Papringan 6 RT (6, 7, 13, 15, 17, 18)
4. Ambarrukma 3 RT (1, 2, 3)
5. Gowok 2 RT (13 dan 14)

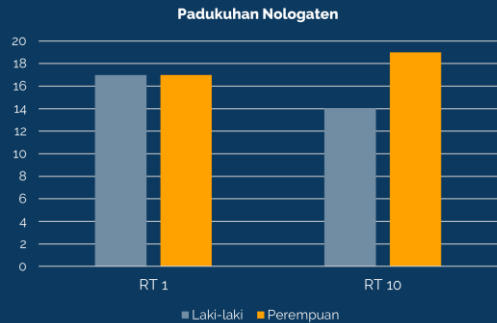




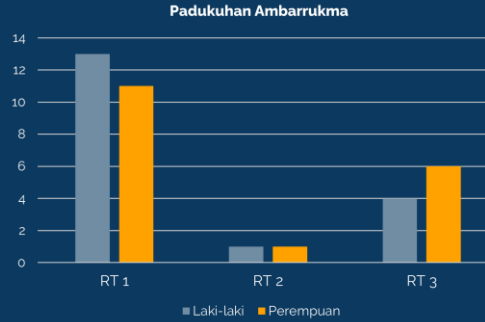
# Perbandingan Jenis Kelamin Warga Terdampak Banjir



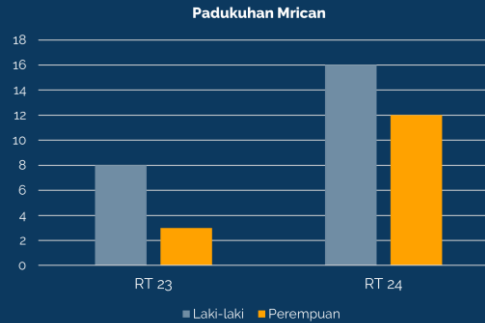
Dusun Papringan memiliki lebih banyak kelompok rentan berjenis kelamin perempuan (56 orang)



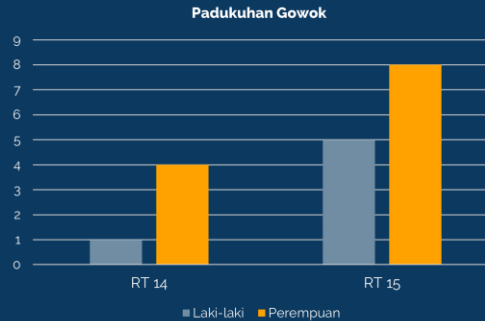
Dusun Nologaten memiliki lebih banyak kelompok rentan berjenis kelamin perempuan (36 orang)



Ambarrukma memiliki kelompok rentan seimbang laki laki (17 orang) dan perempuan (17 orang)



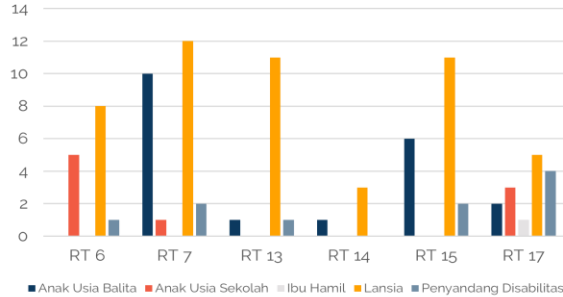
Dusun Mrican memiliki lebih banyak kelompok rentan berjenis kelamin laki laki (25 orang)



Dusun Gowok memiliki lebih banyak kelompok rentan berjenis kelamin laki laki (9 orang)

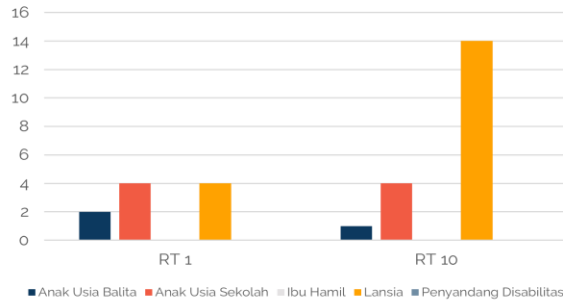
# Kondisi Kerentanan

**Golongan Kerentanan Padukuhan Papringan**



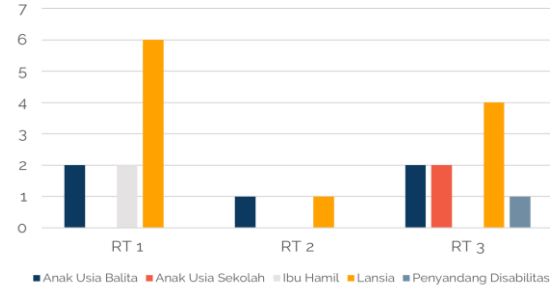
Dusun Papringan memiliki lebih banyak kelompok rentan lansia (52 orang)

**Golongan Kerentanan Padukuhan Nologaten**



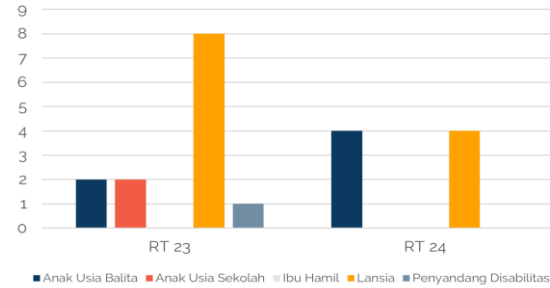
Dusun Nologaten memiliki lebih banyak kelompok rentan lansia (18 orang)

**Golongan Kerentanan Padukuhan Ambarrukma**



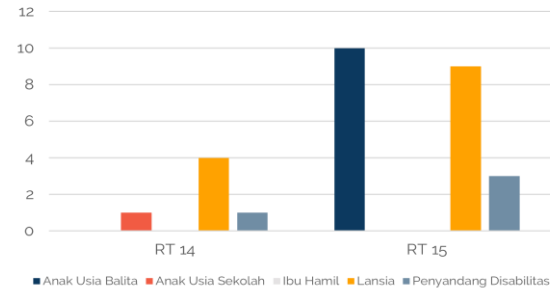
Ambarrukma memiliki kelompok rentan lansia (11 orang)

**Golongan Kerentanan Padukuhan Mrican**



Dusun Mrican memiliki lebih banyak kelompok rentan lansia (12 orang)

**Golongan Kerentanan Padukuhan Gowok**



Dusun Gowok memiliki lebih banyak kelompok rentan lansia (13 orang)

# 04

## Kesimpulan

## D. Kesimpulan dan Pembelajaran



1. **Terdapat 4 kelompok rentan yaitu:** kelompok lansia, kelompok anak, kelompok disabilitas dan ibu hamil/menyusui pada rumah-rumah terdampak banjir di 5 padukuhan yang perlu menjadi perhatian.
2. Pemasangan penanda rumah yang sesuai dengan data kelompok rentan di dalam rumah terdampak banjir dapat membantu penolong untuk memastikan rumah dengan kelompok rentan di dalamnya (lansia, penyandang disabilitas, anak dan ibu hamil) tidak tertinggal saat evakuasi sesuai prinsip *no one left behind*.
3. Dukungan yang dapat diberikan para pihak antara lain adalah peralatan pendukung evakuasi yang mengutamakan proses evakuasi dan mobilisasi kelompok rentan, yaitu lansia dan disabilitas, seperti tandu dan kursi roda.





4. Kebutuhan saat evakuasi banjir adalah adanya shelter atau tempat pengungsian yang inklusif yang dapat diakses dengan mudah oleh lansia dan kelompok rentan lainnya selama banjir terjadi.
5. Pemahaman Inklusi dan pelibatan kelompok rentan dalam upaya kesiapsiagaan bencana banjir Gajah Wong perlu menjadi perhatian dari para pemangku kepentingan.
6. Pendataan kelompok rentan dapat dikembangkan untuk kepentingan lain yang sesuai dengan fokus kegiatan yang diambil. Data terpilah dan data kelompok rentan dapat dimasukkan ke dalam demografi desa sebagai wujud pemahaman dan pelibatan kelompok masyarakat terutama yang termarjinalkan karena kondisi kerentanannya.

